

BAB 3

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 8 tepatnya di Stasiun Surabaya Gubeng, maka didapat simpulan sebagai berikut:

Pengendalian Internal terhadap penerimaan kas dan pengeluaran atas pengembalian bea (239) berjalan dengan baik. Setiap penerimaan kas dan pengeluaran atas pengembalian bea (239) tersimpan dalam database perusahaan melalui sistem *Rail Cash* dan pergerakan uang tunai dari loket hingga di setor ke rekening perusahaan melalui jasa pelayanan *pick up service* berjalan aman dan terkendali karena, setiap pendapatan yang disetorkan akan disertai dengan dokumen pendukung berupa laporan pendapatan harian perdinasan dengan rincian pendapatan bersih beserta rincian pengeluaran atas pengembalian bea (239) sesuai dengan nominal yang telah diinput kedalam sistem. Setoran pendapatan dilakukan per hari sehingga risiko adanya uang pendapatan yang tidak disetor ke rekening perusahaan dikarenakan penyelewengan, kelalaian ataupun kecurangan petugas maupun kesalahan dalam sistem dapat diminimalisir atau dihindari. Perusahaan berupaya mengurangi risiko penyelewengan dengan melakukan pengawasan atau kas kontrol oleh petugas pusat yang memeriksa seluruh dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan kas dan pengeluaran atas pengembalian bea beserta dokumen-dokumen pendukung dengan rutin setiap bulan secara mendadak.

3.2 Saran

Penerapan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas atas pengembalian bea (239) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya tepatnya Stasiun Surabaya Gubeng sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan. Untuk memperbaiki kelemahan tersebut, pada Stasiun Surabaya Gubeng perlu dilakukan:

1. Perlu adanya perbaikan dalam sistem pembatalan tiket KA Lokal. Sebaiknya perlu dibuatkan sistem untuk pembatalan tiket secara online agar dapat mengurangi masa antrean penumpang yang akan melakukan proses pembatalan.
2. Pelatihan untuk setiap pegawai agar meningkatkan kemampuan para pegawai dalam mengolah data agar lebih cepat dan efisien.
3. Perbaikan terhadap *Rail Cash System* agar dapat menginput data lebih cepat dan *Rail Ticket System* agar server tidak sering *down* sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih kepada penumpang.
4. Memperbaiki sistem pengembalian bea agar tidak terjadi penumpukan antrian penumpang yang batal berangkat pada saat terjadi bencana banjir yang menghambat perjalanan kereta api.